

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya ini memakai pendekatan memiliki jenis penelitiannya berupa kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan metodenya pada penelitian yang dirancang untuk mempelajari populasi maupun sampelnya sudah ditentukan, pengumpulan datanya serta mempergunakan alat analisisnya berupa statistik.

3.2. Objek Penelitian

Objek dipergunakannya sector Makanan dan Minuman di BEI 2018 – 2022, serta peneliti akan menggunakan obyek penelitian tersebut dengan melalui perantara dari BEI melalui www.idx.co.id maupun website perusahaan sampelnya

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitiannya ini adalah keseluruhan makanan dan minuman di BEI Tahun 2018 sampai dengan 2022.

3.3.2. Sampel

Penelitiannya mempergunakan sampel yang metodenya pada *purposive sampling*. Adapun kriterianya akan dijabarkan dibawah ini:

1. Sector Makanan dan Minuman terdaftarnya di BEI pada periodenya 2018 sampai 2022
2. Sector Makanan dan Minuman laporannya pada keuangan selalu terbit periodenya 2018 sampai 2022

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Sector Makanan dan Minuman terdaftarnya di BEI 2018-2022	81 Perusahaan
2.	Sector Makanan dan Minuman tidak menerbitkannya laporan keuangannya 2018-2022 dikarenakan perusahaan tersebut baru terdaftar di BEI diantara tahun penelitian sehingga perusahaan tidak melakukan publikasi baik di website perusahaan sampel maupun di IDX	(37 Perusahaan)
4.	Jumlah Perusahaan Sampel	44 Perusahaan
5.	Tahun Pengamatan	5 Tahun

6.	Total Data Penelitian	220 Data Penelitian
----	-----------------------	---------------------

Sumber : ww.idx..co.id

3.4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pada pengumpulannya memakai data dipergunakannya dalam penelitiannya dengan studi kepustakaan serta pendokumentasian.

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan mencakup dua variabel yaitu dependend serta independend. Variabel dependendnya yang saat pada variabelnya dipengaruhinya ataupun menjadi dampaknya atas variabel independendnya. Penelitiannya ini mempergunakan variabel dependendnya yaitu Kebijakan Dividend. Variabel lainnya memakai independend yang saat pada variabelnya mempengaruhinya ataupun menjadi dampaknya atas penyebab dari perubahannya. Variabel independendnya Profitabilitas, Likuiditas serta Ukuran Perusahaan.

3.6. Definisi Operasional Variabel

1. Kebijakan Dividen

Lestari dkk. (2016) menjelaskan bahwa kebijakan dividennya sebuah fungsi dari pihak manajemennya terkait keuangan, selain keputusannya pada keuangan serta investasi diambil perusahaan sebagai menentukan realisasi keuntungannya didistribusikan pada investornya sesuai jumlah sahamnya dimiliki. perusahaan harus didistribusikan. dalam bentuk dividennya atau bisa juga penginvestasiannya kembali untuk laba ditahan, realisasinya disesuaikan pada RUPS. Penelitian ini menggunakan ukuran kebijakan dividen yaitu *dividen payoutratio*.

2. Profitabilitas

Menurut Sartono (2016) Profitabilitas dimana perusahaannya mampu dalam memperolehnya pada keuntungannya terkait pada total diaktivityanya. Profitabilitas ini memakai *Net Profit Margin* (NPM). NPM ukurannya dikeuntungan yang memepbandingkan antar *earning after tax* dengan penjualannya. Menurut Kasmir (2018) rerata perindustrian pada NPMnya 20%. Pengukurannya pada NPM memperlihatkan keefektivitasan manajemen saat pengelolaan penjualannya sehingga bisa sebagai evaluasinya atas keefisiensian serta keefektivitasannya pada manajemen perusahaannya.

3. Likuiditas

Kasmir (2018) menyatakan Rasio likuiditasnya sebuah indikator yang menentukan perusahaannya mampu dalam pelunasan hutangnya (liabilitas) dalam jangka pendek, atau indikator yang menentukan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban (liabilitas) dan memenuhinya saat tertagihnya. Kasmir (2018) rasio lancar bisa dipergunakan pada pengukuran perusahaan yang mampu saat pelunasan hutangnya baik hutang secara pendek yang mau jatuh tempo serta setelah secara penuh dilunasinya.

4. Ukuran Perusahaan

Dewi & Muliati (2021) menyatakan ukuran perusahaan digambarkan atas skala kecil maupun besarnya perusahaan yang dilihat dari totalnya pada aset. Perusahaan skalanya besar bisa membayar dividennya dibandingkan dengan skalakecil. Disebabkan perusahaan yang mempunyai skala besar dari asetnya bisa memudahkan supaya investor akan tertarik dalam penanaman modalnya.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (Y) (Mudzakar, 2019)	Rasio pembayaran dividen membandingkan dividennya yang terbayarkannya saat laba bersihnya perusahaan serta biasanya dinyatakan dalam prosentase.	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$	Rasio
Profitabilitas (X1) (Fitriana, 2022)	NPM memperlihatkan keefektivitasan manajemen saat pengelolaan penjualannya sehingga bisa sebagai evaluasinya atas keefisiensian serta keefektivitasannya perusahaan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Likuiditas (X2) (Dewi & Muliati, 2021)	Likuiditas adalah rasio yang menentukan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban (liabilitas) dan memenuhinya saat tertagihnya	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3) (Dewi & Muliati, 2021)	Ukuran perusahaan digambarkan atas skala kecil maupun besarnya perusahaan yang dilihat dari totalnya pada aset.	$\text{Size} = \ln(\text{Total Aktiva})$	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) Statistik deskriptifnya memberi gambarannya terkait data yang ada pada penelitian ini berupa simpangan bakunya, nilai terkecilnya, nilai terbesarnya serta nilai pada reratanya.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian memakai 4 uji dipergunakan pada penelitian ini dalam asumsi klasiknya yaitu :

1. Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan supaya bisa melihat data pada penelitian ini terdistribusi secara normalnya maupun tidak terdistribusi secara normalnya. Pengujian normalitasnya ini dipergunakan melihat data yang sudah dikumpulkan memiliki pendugaan terdistribusi normal atau mendekati normal adalah permodelan pada regresinya yang bagus bisa layak untuk dibuat sebuah pengujian secara statistik. Pengujiannya pada normalitas ini memakai P-Plot

2. Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan untuk melihat apakah ada keterkaitan secara linier antar variabel independennya. Pengujian ini memiliki tujuannya apakah model peregresiannya ditemukan sebuah pengkorelasi antar variabel independennya. Pada pendeteksian pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF serta tolerancinya. tolerancinya $> 0,10$ ataupun VIFnya < 10 tidak adanya gejala secara multikolinieritasnya. Sehingga permodelan pada regresinya sudah bagus dan tidak adanya keterkaitan pengkorelasi antar independennya.

3. Heterokedastisitas

Pengujian pada heterokedastisitas mempunyai tujuan model dalam regresinya dipenelitian ada yang tidak sama di varian atas residual satu dengan lainnya. Pengujian pada heterokedastisitas dengan melihat sebuah pola gambar pada Scatterplot, jika titik tersebut bisa ada penyebarannya diatas serta dibawah atau disekitar nol, dan tidak ada pembentukan pola bisa dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi mempunyai tujuan pada model melihat ada atau tidak ada korelasi antar variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya. Permodelan regresinya yang bagus harus bebas dari autokorelasi. Untuk pendeteksianya memakai *Durbin Watson*.

3.7.3 Regresi Linier Data Panel

Regresi linier data panel tujuannya untuk menjawab permasalahan menemukan hubungan antara lebih dari dua variabel bebasnya. Rumusan model persamaan regresi linier untuk data panel adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

β = Koefisiennya pada Variabel Independen

- X1 = Profitabilitas
X2 = Likuiditas
X3 = Ukuran Perusahaan
e = Kesalahan Pengganggu (Error)

3.7.4 Uji t

Ghozali (2016) dipergunakan melihat secara individual pada variabel independennya pada dependennya, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%). Kriterianya berikut :

- a. Signifikansinya $< 0,05$ (5%) terdapat pengaruhnya secara parsialnya pada variabel independennya (X) pada variabel dependennya (Y).
- b. Signifikansinya $> 0,05$ (5%) tidak terdapat pengaruhnya secara parsialnya pada independennya (X) terhadap variabel dependennya (Y).

3.7.5 Uji F

Pengujian F ini dipergunakan melihat secara keseluruhan pada variabel independennya pada dependennya, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%). Kriterianya berikut :

- a. Signifikansinya $< 0,05$ (5%) terdapat pengaruhnya secara bersamaan pada variabel independennya (X) pada variabel dependennya (Y).
- b. Signifikansinya $> 0,05$ (5%) tidak terdapat pengaruhnya secara bersamaan pada independennya (X) terhadap variabel dependennya (Y).